



Pembimbingan Manajemen Kas Bagi Usaha Kecil, Mikro dan Menengah

Mattoasi¹

¹ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: mattoasi@ung.ac.id¹

Article History:

Received: 19 – 11 – 2023

Revised: 28 – 11 – 2023

Accepted: 29 – 11 – 2023

Abstract:

Pembimbingan manajemen kas dimaksudkan untuk melahirkan para pelaku bisnis khususnya pada tingkat UMKM yang dapat mengelola kas secara efektif dan efisien dalam organisasi sehingga dapat memastikan kebutuhan modal usaha tercukupi dengan baik dalam setiap kegiatan operasional. Pengabdian ini dimaksudkan agar dapat memberikan pemahaman terhadap para pelaku usaha baik teori maupun praktek mengenai Manajemen Kas. Metode yang digunakan ceramah dan praktek. Hasil pengabdian, menunjukkan bahwa para pelaku usaha UMKM dapat memahami cara manajemen kas yang baik dan dapat merencanakan sumber kas dan penggunaannya dalam bentuk anggaran penggunaan uang kas. Implikasi pengabdian ini dapat menjadi pedoman bagi UMKM dalam perencanaan penggunaan uang kas.

Keywords: *Manajemen Kas, Efektivitas, Efisien, Anggaran Penggunaan Kas, Pelaku UMKM*

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Sektor ini membuktikan mampu meningkatkan prekonomian di Indonesia ketika resesi ekonomi melanda. UMKM telah mampu menyerap jumlah tenaga kerja sebagai solusi untuk mengurangi jumlah penduduk yang menganggur karena dapat terserap di dalamnya. Demikian juga Handayani & Almaidah (2023) dan Ismail (2023) serta Rochmaniah (2020) menyatakan bahwa UMKM merupakan suatu daya perekonomian dan juga dapat menciptakan lapangan kerja. Hal ini juga senada Devra Gartenstein (2019) bahwa usaha kecil memberikan peluang bagi wirausaha untuk mengembangkan diri berdasarkan jenis usaha yang dikelola.

Di Indonesia, UMKM menyumbang tenaga kerja 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha (Kementerian Keuangan 2020). Sementara kontribusi UMKM terhadap perekonomian Nasional sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha (Kemenkeu, 2022). Pertumbuhan tersebut menurut Mulyani (2014) UMKM menyatakan bahawa kebanyakan tumbuh dari industri keluarga baik pesendirian maupun secara kelompok dengan konsumen yang berasal dari kalangan menengah kebawah. Terbukti bahwa pada saat krisis ekonomi terjadi karena wabah Covid-19 UMKM lebih konsisten di dalam bertahan dibandingkan perusahaan-perusahaan besar. Oleh karena itu menurut Fitriyyah, Rif'atul-As'adi & Sularsih (2020) dan Khairunnisa et,al (2020) serta Budiman et al, (2017) menyatakan bahwa UMKM merupakan usaha yang memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi

di Indonesia karena sektor UMKM terbukti selain dapat membuka lapangan kerja juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dikemukakan juga sejalan dengan McKinsey dan *International Labour Office* (2015) menyatakan bahwa UMKM memberikan kontribusi penting terhadap penciptaan lapangan kerja dan perolehan pendapatan dan bahwa mencapai dua pertiga dari seluruh pekerjaan di dunia. Oleh karena itu menurut Domingo Ribeiro Sariango (2017) dan Maharani & Rita (2020) serta Putri & Musmini (2013) bahwa UMKM harus tetap konsisten di dalam mempertahankan beberapa hal, yakni selain bertahan untuk memperoleh keuntungan juga diharapkan agar tetap menjaga arus kas agar likuiditas perusahaan semakin baik. Keadaan ini juga diharapkan terjadi pada UMKM yang ada di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

Para pelaku UMKM yang ada di Wilayah Bone Bolango, juga masih mengalami beberapa kendala selain faktor modal yang terbatas, juga masih memiliki akses yang sangat terbatas terhadap konsumen karena kualitas produk yang dikelola sehingga kondisi UMKM yang ada selama ini berusaha untuk berkembang namun belum sepenuhnya terjadi. Selain itu para UMKM juga memiliki perencanaan kas yang belum efektif sehingga sulit untuk mempertahankan likuiditas usaha yang lebih baik yang pada akhirnya akan berdampak terhadap kemampuan organisasi untuk mencapai keuntungan setiap saat (Catatan Keuangan UMKM, 2023).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam pengabdian yakni: Bagaimana manajemen kas pada UMKM yang ada di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Sementara itu tujuan pengabdian yakni untuk mengetahui cara manajemen kas pada UMKM serta memberikan solusi dalam melakukan manajemen kas usaha. Manfaat pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha pada tingkat UMKM di dalam mengelola uang kas organisasi serta hasil pengabdian menjadi sumbangsi pemikiran pengabdian di dalam mengembangkan UMKM.

Metode

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan pengumpulan data dan informasi mengenai jenis usaha UMKM khususnya di Kecamatan Kabila Bone dan permasalahan yang dihadapi. Namun dari buku catatan keuangan mereka diperoleh informasi bahwa manajemen kas bagi UMKM belum direncanakan secara matang.

Berdasarkan fenomena tersebut maka pengabdian ini diawali dengan penyusunan proposal dan diusulkan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG melalui Jurusan Akuntansi. Setelah proposal diterima, maka pengabdian mengumpulkan para pelaku usaha dan memberikan materi mengenai pentingnya pengelolaan UMKM yang produktif dengan manajemen kas yang lebih baik karena manajemen kas yang baik dapat dilakukan karena motif transaksi; motif berjaga-jaga dan motif spekulasi. Penggunaan kas didasarkan pada aspek kebutuhan konsumen sehingga setiap investasi kas akan lebih efektif dan tepat sasaran, sehingga usaha tetap berjalan untuk mendukung ketercapaian visi organisasi. Keberhasilan pengabdian diukur berdasarkan persentase pelaku UMKM yang memiliki kemampuan di dalam manajemen kas.

Kemudian dalam pengabdian ini para pelaku usaha UMKM dilatih untuk membuat anggaran kas yang meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas dan tata cara penggunaan uang kas yang efektif. Selain itu para peserta dilatih untuk mencatat penerimaan dan

pengeluaran kas berdasarkan standar pelaporan yang ada.

Hasil

Pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada para pelaku usaha di dalam mengelola uang kasnya baik untuk penerimaan maupun pengeluaran kas. Dari hasil pengabdian melalui ceramah dan praktek manajemen kas yang dilakukan dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber menunjukkan bahwa manajemen kas bagi para pelaku UMKM Kecamatan Kabila Bone. Dari sisi administrasi kas harian sebagai suatu tertib administrasi penerimaan dan pengeluaran kas serta saldo kas akhir belum dibuat laporan kas *up to date* yang bisa memberikan informasi mengenai struktur penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo kas terakhir pada saat diperlukan. Hal ini penting karena dapat berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus masa depan dari berbagai perusahaan.

Mengenai manajemen kas tim pengabdian dalam pengabdian ini menjelaskan bahwa sebelum pembelanjaan dimulai maka uang kas yang dimiliki harus memiliki perencanaan apa yang menjadi prioritas pembelanjaan untuk kebutuhan masyarakat disekitarnya sehingga barang yang dibeli dapat dijual dengan lancar dengan harga yang telah ditentukan. Selain para pengabdian menjelaskan bahwa harga dan kualitas barang yang dibeli untuk dijual kembali harus bersaing dengan produk UMKM yang lain, dan demikian juga pada usaha-usaha yang lainnya seperti penetapan harga cottage di pinggir pantai Botutonou Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Aktivitas ini seperti yang nampak pada gambar 1.

Gambar 1.
Penjelasan Tentang Administrasi Kas Dalam Perencanaan Keuangan



Sumber : Desa Botutonou, 2023

Aliran kas atau cashflow diharapkan dapat sesuai dengan kondisi organisasi khususnya bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kabila Bone. Hal ini penting karena kesalahan di dalam membelanjakan uang kas akan berakibat kepada tingkat likuiditas organisasi. Mengenai Hal tersebut para pengabdian menyampaikan pentingnya anggaran kas baik di dalam pembelian barang dan penjualan barang serta biaya yang akan ditimbulkan di dalam setiap transaksi. Anggaran sebagai gambaran dari prediksi penerimaan dan pengeluaran kas di masa mendatang. Pada penyusunan budget kas, pemilik memerlukan informasi secara menyeluruh mengenai

waktu dan jumlah arus kas yang diinginkan baik yang masuk maupun keluar dalam periode tertentu.

Penyusunan anggaran kas dapat dilakukan secara berkala baik mingguan, bulanan, maupun tahunan. Kuncinya adalah tingkat presisi dalam memprediksi jumlah penjualan. Anggaran kas nantinya berguna menganalisis kegiatan perekonomian agar berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan. Mengenai hal tersebut seperti yang dijelaskan para pengabdian berikut.

Gambar 2
Proses Penyampaian Materi Mengenai Anggaran Kas



Sumber: Desa Botutonou, 2023

Penguatan terhadap manajemen kas selain mengadakan administrasi keuangan yang lebih baik serta perencanaan keuangan yang sesuai maka perlu juga menetapkan keamanan saldo kas setiap periode usaha. Kondisi pasca Covid-19 menjadi perhatian utama kepada para pelaku UMKM untuk menyiapkan barang untuk berbagai kebutuhan kepada masyarakat yang ada di Wilayah Kecamatan Kabila Bone Khususnya di Desa Botutonou. Di dalam menjamin keamanan saldo kas maka setiap manajer keuangan selalu berusaha agar di dalam perusahaan terjadi aliran kas yang teratur dengan baik. Penyeimbangan aliran kas baik yang masuk maupun keluar sangatlah penting. Pasalnya, kondisi kas yang berlebih atau *excess cash balance* akan menyebabkan rentabilitas terganggu. Rentabilitas disebabkan adanya uang kontan/kas yang kurang atau tidak produktif. Sebaliknya, apabila terjadi kekurangan kas, maka perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik dan tidak dapat memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar (Unlikwid). Dengan demikian, perusahaan harus menyiapkan kas sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebut dapat dilihat dari Gambar 3.

Gambar 3.
Pasca penjelasan pelatihan manajemen kas kepada para pelaku UMKM



Sumber : Desa Botutonou, 2023

Diskusi

Berdasarkan pengabdian ini menunjukkan bahwa manajemen kas pada setiap UMKM tidak dilakukan secara maksimal sehingga pembelanjaan uang kas sering tidak efektif, karena metode manajemen kas yang dilakukan masih bersifat konvensional dan tidak menentukan pengeluaran kas berdasarkan prioritas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelanjaan tidak didasarkan pada perencanaan yang kadang-kadang menyebabkan uang kas tidak aman dan berdampak terhadap modal usaha. Setelah dilakukan pengabdian para pelaku UMKM ditunjukkan cara membuat manajemen kas yang lebih baik sehingga antara perencanaan dan posisi uang kas yang dimiliki dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Manajemen kas yang efektif dapat membantu para pelaku UMKM di dalam proses setiap transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran. Hasil pengabdian ini sejalan dengan Handayani & Almaidah (2023) dan Ismail (2023) serta Devra Gartenstein (2019) yang mengatakan bahwa dengan manajemen kas yang baik akan berdampak terhadap perencanaan organisasi yang lebih baik. Demikian juga hasil kajian Rochmaniah (2020) menyatakan bahwa anggaran kas yang lebih baik akan memudahkan organisasi di dalam mengamankan aktiva lancarnya khususnya uang kas.

Hasil pengabdian ini juga mendukung hasil pengabdian Mulyanti & Supriyani (2018), bahwa ketersediaan uang kas dalam organisasi dapat memudahkan pimpinan untuk membuat perencanaan keuangan. Pengabdian ini juga memberi dukungan kepada Fahmi (2013) dalam penelitiannya bahwa setiap transaksi kas harus direncanakan dengan baik sehingga rasio keuangan organisasi semakin terjaga.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Domingo (2017), Rochmaniah (2020) bahwa manajemen kas yang efektif dapat memenuhi produktivitas organisasi. Demikian juga penelitian ini mendukung hasil penelitian Maharani & Rita (2020) serta Puspitaningtyas

(2013) Bahwa UMKM yang baik harus mengelola organisasi secara efektif dan efisien sehingga dapat mengelola sumber daya yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga seirama dengan Putri & Musmini (2013) bahwa pengelolaan kas berpengaruh terhadap profitabilitas usaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelaku UMKM dapat melakukan manajemen kas bagi usahanya dengan menyusun rencana sumber kas dan penggunaannya. Disarankan agar manajemen kas dapat diimplementasikan di dalam mengelola organisasi.

Pengakuan/Acknowledgements

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, maka pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendukung kami dalam melakukan pengabdian. Selain itu pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Aparat desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone atas segala dukungannya serta para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Daftar Referensi

- Budiman, A.I., Tjandrakirana, R., Daud, R., Ermadiani., Delamat, H., Burhanuddin., Ubaidillah. (2017). Factors Affecting Understandability of Micro, Small, and Medium Enterprises in Preparation of Financial Statement Based On SAK ETAP in Palembang. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*. 1. 311-326
- Devra Gartentein (2019). What Is Strategic Decision Making? <https://smallbusiness.chron.com/strategic-decision-making-23782.html>
- Domingo, R.S. (2017). Small Business and Entrepreneurship: Their Role In Economic and Social Development. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/08985626.2016.1255438>.
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM sebagai upaya penguatan UMKM Jabar Juara naik kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,1(3), 247-255.
- Fiona & Zaenal, W. (2023). Pelatihan Manajemen Kas Dalam Upaya Pencegahan Financial Distress Pada UMKM. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol.1, No.2, April 2023*.
- Fitriyyah, R., Sularsih, H. (2020). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*. 9. 169-186. 10.22437/pdpd.v9i3.12527.
- Handayani, R., & Almaidah, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan UMKM Melalui Sosialisasi

- Manajemen Kas Pada Kelompok UMKM Binaan Apindo Wilayah Surakarta. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 640-644.
- Ismail A. R. (2023). The Importance of Small Businesses. *linkedin.com/pulse/importance-small-businesses-ismail-abdur-rahman-mba-m-sc-fin*
- Kecamatan Kabila Bone (2023). Catatan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 396/KMK.01/2022 tentang Program Sinergi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kementerian Keuangan.
- Khairunnisa, I., Harmadji, D., Ristiyana, R., Harto, B., Mekaniwati, A., Widjaja, W., Malau, N., Hayati, T., Faried, A., Purwanti, T., Muhammad A. (2022). USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM).
- Maharani, D. S., & Rita, M. R. (2020). Literasi Keuangan dan Pertumbuhan UMKM: Peran Mediasi Manajemen Kas. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(1), 11-20.
- McKinsey and the ILO: Helping governments support small businesses in developing economies. <https://www.mckinsey.com/about-us/new-at-mckinsey-blog/partnering-with-the-international-labour-organization-to-help-small-businesses-in-developing-economies>.
- Mulyanti, D., & Supriyani, R. L. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada PT Ultra Jaya, Tbk. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(1), 34-42.
- Nainggolan, E. R., Asymar, H. H., Hidayah, S., & Lase, M. (2019). Aplikasi Manajemen Kas Berbasis Android Untuk Membantu Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 8(1), 10-18.
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. (2023, Maret 24). Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/>
- Puspitaningtyas, Z. (2013). Pola Pengelolaan Kas bagi Pelaku UKM Berdasarkan Orientasi Entrepreneurial. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 2 (1), 93-100.
- Putra, I. W. D., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas.
- Putri, R. L., & Musmini, L. S. (2013). Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008 – 2012. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 3 (2), 142-152.
- Ribeiro-Soriano, Domingo. (2017). Small business and entrepreneurship: their role in economic and social development. *Entrepreneurship & Regional Development*. 29. 1-3. 10.1080/08985626.2016.1255438.
- Rochmaniah, S. A. (2020). Mengenal manajemen kas. *mengenal manajemen kas*, 1-17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.